

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explainning* (SFAE) dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan hasil belajar di setiap akhir pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II sekitar 45%. Peningkatan hasil persentase siswa yang ber kriteria tuntas dari 22.5% pada pelaksanaan tindakan siklus I menjadi 67.5% di siklus II sedangkan kriteria siswa yang belum tuntas dari 77.5% pada pelaksanaan tindakan siklus I menjadi 32.5% di siklus II.
2. Penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explainning* (SFAE) dapat menumbuhkan minat belajar siswa juga terlihat dari adanya peningkatan di setiap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Persentase peningkatan di setiap aspek sekitar 21.2% dari 46.6% pada aktivitas pelaksanaan tindakan siklus I dan 67.8% pada siklus II.
3. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explainning* (SFAE) efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa di setiap akhir siklus dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta hasil wawancara dari guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yakni Ibu Retna Simanjuntak S.Pd.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan di atas maka sebagai bagian dari akhir penulisan skripsi ini, penulis memberikan beberapa saran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu :

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat dipergunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan agar dapat menumbuhkan minat siswa pada proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada setiap tenaga pengajar agar dapat melakukan variasi pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran merupakan suatu bentuk variasi pembelajaran sehingga tercapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explainning* (SFAE) merupakan salah satu usaha meningkatkan minat belajar siswa sehingga kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan dapat tercapai.
3. Diharapkan dengan penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explainning* (SFAE) siswa dapat lebih aktif dalam setiap pelajaran dan memacu siswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explainning* (SFAE) memberikan kesempatan yang lebih banyak pada siswa untuk mengemukakan pendapat, pengetahuan dan pengalaman antara siswa dengan siswa maupun antara guru dengan siswa.